

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan paradigma interpretif. Menurut Rukajat (2018:4) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Mulyana (2018:6) menyatakan paradigma interpretif bertujuan untuk memaknai atau menginterpretasikan realitas sosial menurut pandangan para pelaku yang diteliti. Penggunaan paradigma ini bertujuan untuk memaknai atau menginterpretasikan dari pengelolaan keuangan oleh Layz Cake and Bakery.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnometodologi. Menurut Rosyada (2020:71) etnometodologi adalah pemaparan terhadap realitas dari kehidupan sehari-hari yang terjadi dan muncul dalam aktivitas harian yang muncul sendirinya. Penggunaan pendekatan ini dikarenakan dalam penelitian ini fokus utama masalah yang diselidiki adalah aktivitas keseharian atau kebiasaan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Layz Cake and Bakery.

3.2. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.2.1. Sumber data

Menurut Siyoto dan Sodik (2015:67) Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian, ataupun suatu konsep.

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Siyoto dan Sodik (2015:67) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber dan Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain (Siyoto dan Sodik:2015:68).

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan si pemilik, dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan serta observasi catatan keuangan yang dimiliki perusahaan. Sedangkan data sekunder yang digunakan berupa dokumentasi

3.2.2. Metoda Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data serta keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1) Wawancara

Menurut Indiriantoro dan Supomo (2016:152) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tatap muka atau *personal*. Dimana dalam teknik ini, metode pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara komunikasi secara langsung (tatap muka) antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan secara lisan dengan responden yang menjawab pertanyaan secara lisan.

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak UMKM Layz Cake and Bakery guna menghasilkan informasi yang mampu

menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Ibu Olis selaku pemilik usaha dan Ibu Surmani selaku karyawan pada Layz Cake and Bakery yang menjadi objek penelitian.
- b. Pelaksanaan wawancara menggunakan alat perekam, alat perekam digunakan setelah peneliti meminta ijin terlebih dahulu kepada informan.
- c. Data yang sudah didapatkan selanjutnya di analisis dengan teknik analisis data.

2) Observasi

Menurut Indiriantoro dan Supomo (2016:157) observasi yaitu proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Peneliti melakukan observasi yaitu dengan turun ke lapangan mengamati secara langsung bagaimana cara pemilik melakukan pencatatan laporan keuangan di Layz Cake and Bakery.

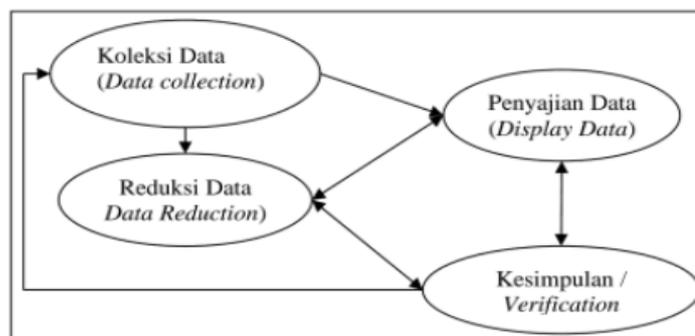
3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Siyoto dan Sodik:2015:77). Peneliti melakukan teknik ini guna memperoleh data yang berasal dari dokumen dan arsip keuangan yang dimiliki Layz Cake and Bakery.

3.3. Metoda Analisis Data

(Mardawani:2020:65) Analisis data model Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman membagi tiga langkah kegiatan dalam analisis kualitatif setelah selesai proses pengumpulan data, yakni terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu; reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan/verifikasi. Untuk lebih jelasnya proses analisis data selama dilapangan model Miles dan Huberman dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambaran Analisis Data Interaktif Model Miles dan Huberman

Gambar 3.4. Metoda Analisis Data

Dari gambar tersebut terdapat tiga jenis kegiatan utama dalam proses analisis data yang merupakan proses siklus yang interaktif. Langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema pola data. Dengan demikian, tujuan mereduksi data untuk mempermudah peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari data yang kompleks dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan secara teliti, detail dan terinci. Maka dengan kondisi seperti itu, peneliti perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Pada tahap ini data dari wawancara dan observasi akan sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan data yang dibutuhkan akan disesuaikan oleh peneliti dengan data yang diperoleh hasil wawancara dan observasi. Data dokumentasi akan digunakan untuk pembuktian pengelolaan keuangan UMKM.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman bahwa: Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan penarikan kesimpulan. Peneliti akan menjelaskan tentang pengelolaan keuangan pada UMKM Layz Cake and Bakery, kemudian peneliti akan menyajikan data

secara naratif dari pengelolaan data dan informasi terkait pengelolaan keuangan. Data yang telah disajikan akan digunakan sebagai penilaian terhadap pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh Layz Cake and Bakery.

3) Penarikan Kesimpulan/*Verification*

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti akan berusaha menjawab masalah tentang pengelolaan keuangan yang mencakup, penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan dan pengendalian yang diterapkan dalam menjalankan usahanya.